

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN
STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical*
di Negara ASEAN Periode 2022-2024)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Febrina Mutiara Nabila

No. Mahasiswa: 22312083

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2026**

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical*
di Negara ASEAN Periode 2022-2024)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Diajukan Oleh:

Nama: Febrina Mutiara Nabila

No. Mahasiswa: 22312083

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Penulis,



Febrina Mutiara Nabila

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical*
di Negara ASEAN Periode 2022-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Febrina Mutiara Nabila

No. Mahasiswa: 22312083

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 20 Juni 2026

Dosen Pembimbing,



(Dra. Reni Yendrawati, M.Si., CFA)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Periode 2022-2024”. Skripsi ini merupakan wujud dedikasi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, kakak dan keponakan yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis.
2. Ibu Dra. Reni Yendrawati, M.Si., CFrA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia atas perhatian, dukungan, serta fasilitas akademik yang telah

diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di program studi ini.

4. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan serta menetapkan berbagai kebijakan yang mendukung kelancaran proses pendidikan penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, bantuan, serta pengalaman berharga yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. Baihaqi Ahmad Zaki yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama satu tahun terakhir. Terima kasih atas kehadiran dan kebersamaan yang selalu menemani penulis dalam berbagai proses dan tantangan selama masa perkuliahan. Semoga dapat terus bertumbuh dan berproses bersama menjadi pribadi yang lebih baik.
7. Sahabat-sahabat penulis yaitu Caca, Hanif, Agung, dan Nasywa yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama, mulai dari masa awal perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini. Kehadiran kalian memberikan semangat, warna, dan banyak kenangan berharga dalam setiap proses yang dijalani. Penulis sangat bersyukur dapat dipertemukan dengan sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi. Semoga persahabatan ini senantiasa

terjaga, serta kita semua diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam menapaki langkah di masa yang akan datang.

8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Febrina Mutiara Nabila yang mau terus berproses menjadi lebih baik, dan bertahan di masa-masa sulit. Terima kasih telah berusaha memberikan yang terbaik di setiap langkah serta tetap terbuka untuk hal-hal baru yang sebelumnya terasa asing dan tentunya tidak mudah.

Penulis terbuka terhadap masukan demi perbaikan skripsi ini di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif, khususnya bagi praktisi dan akademisi di bidang akuntansi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Penulis,

(Febrina Mutiara Nabila)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	8
2.2 Konsep Variabel Penelitian	9
2.2.1 Profitabilitas.....	9
2.2.2 Ukuran Perusahaan	9
2.2.3 Kepemilikan Institusional	10
2.2.4 Kepemilikan Manajerial.....	10
2.2.5 Nilai Perusahaan	11
2.3 Penelitian Terdahulu.....	11
2.4 Kerangka Pemikiran	15
2.5 Hipotesis Penelitian	15
2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	15

2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	16
2.5.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan ...	17
2.5.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.3 Jenis dan Sumber Data	20
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	21
3.4.1 Variabel Dependen.....	21
3.4.2 Variabel Independen	21
3.5 Metode Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	24
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	24
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.6.3 Analisis Model Regresi Data Panel	26
3.6.4 Uji Pemilihan Model.....	28
3.7 Uji Hipotesis	30
3.7.1 Uji Model	30
3.7.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	30
3.7.3 Koefisien Determinasi	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Profil Objek Penelitian	31
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Asumsi Klasik	35
4.3.1 Uji Normalitas.....	35
4.3.2 Uji Multikolinearitas	35
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	37
4.4 Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	37
4.4.1 Uji <i>Chow</i>	37
4.4.2 Uji <i>Hausman</i>	38

4.5 Analisis Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	38
4.5.1 Model Regresi Panel yang Digunakan.....	38
4.6 Uji Hipotesis	40
4.6.1 Koefisien Determinasi	40
4.6.2 Uji Model	40
4.6.3 Uji T	41
4.7 Pembahasan	43
4.7.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	44
4.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	45
4.7.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan ...	46
4.7.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	50
5.3 Implikasi Penelitian	51
DAFTAR PUSTAKA	533
LAMPIRAN.....	577

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penentuan Sampel	20
Tabel 3.2 Interpretasi Uji <i>Durbin-Watson</i>	25
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	37
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	38
Tabel 4.8 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	39
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	40
Tabel 4.10 Nilai F Statistik	40
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	15
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perhitungan Variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Nilai Perusahaan.....	57
Lampiran 2 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	60
Lampiran 3 : Hasil Uji <i>Chow</i>	61
Lampiran 4 : Hasil Uji <i>Hausman</i>	62
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas	63
Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Lampiran 8 : Hasil Uji Autokorelasi	66
Lampiran 9 : Hasil Uji Model, T, Dan Koefisien Determinasi	67

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm characteristics and ownership structure on firm value in consumer non-cyclical sector companies across ASEAN countries during the 2022–2024 period. Firm value is proxied by Price to Book Value (PBV), while firm characteristics are measured by profitability and firm size, and ownership structure is measured by institutional ownership and managerial ownership. This study employs secondary data obtained from annual reports and the London Stock Exchange Group (LSEG) database. The sample consists of 38 consumer non-cyclical sector companies from six ASEAN countries, namely Indonesia, Malaysia, Thailand, the Philippines, Singapore, and Vietnam, resulting in 114 observations. The data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) through EViews 14. The results indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value, while firm size has a negative and significant effect on firm value. Meanwhile, institutional ownership and managerial ownership do not have a significant effect on firm value. These findings suggest that investors place greater emphasis on a company's ability to generate profits and efficiently utilize its assets rather than its ownership structure when assessing firm value. This study contributes to the literature by providing empirical evidence on the determinants of firm value in the consumer non-cyclical sector using cross-country ASEAN data.

Keywords: *Firm Characteristics, Ownership Structure, Firm Value, Consumer Non-Cyclical, ASEAN.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022–2024. Nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan karakteristik perusahaan diukur melalui profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta struktur kepemilikan diukur melalui kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan basis data *London Stock Exchange Group* (LSEG). Sampel penelitian terdiri dari 38 perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di enam negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, dan Vietnam, dengan total 114 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) menggunakan perangkat lunak *EViews* 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola aset secara efektif dibandingkan struktur kepemilikan perusahaan dalam menilai perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyajikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor *non-cyclical* dengan cakupan lintas negara ASEAN.

Kata kunci: Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, *Consumer Non-Cyclical*, ASEAN.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis mengalami perubahan yang sangat signifikan pasca pandemi COVID-19. Hal tersebut menjadikan aktivitas masyarakat kini sangat bergantung pada teknologi digital. Kondisi ini menciptakan lingkungan bisnis yang jauh lebih kompetitif karena perusahaan dituntut untuk terus berinovasi agar tidak kalah saing dengan perusahaan lain. Tantangan ini terus berkembang sesuai dengan proyeksi bahwa ekonomi digital di Indonesia akan tumbuh pesat hingga delapan kali lipat pada tahun 2030 (Damanik dkk, 2025). Adanya proyeksi ini menjadi tantangan besar bagi perusahaan dalam bersaing agar tetap dilirik oleh investor sebagai tempat investasi. Oleh karena itu, suatu bisnis perlu untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan kinerja dan karakteristik internal guna menunjukkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi.

Salah satu sektor yang merasakan dampak langsung dari adanya perubahan dinamika bisnis ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclical*. Sektor ini sering disebut sebagai sektor defensif karena menyediakan kebutuhan primer seperti makanan, minuman, dan perlengkapan rumah tangga yang permintaannya cenderung stabil meskipun kondisi ekonomi menantang. Perusahaan yang defensif menjadikan sektor ini tetap diminati oleh investor karena menjadikan tempat aman untuk menaruh modal. Menurut Pratama dan Prasetyo (2026), sektor ini sebenarnya menghadapi tantangan dua kali lipat pasca pandemi, yaitu menjaga tingkat

keuntungan di pasar dan harus terus memenuhi ekspektasi investor. Tingginya minat investor juga menjadikan perusahaan lebih dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik melalui pengelolaan karakteristik internal. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan tolak ukur investor dalam menciptakan persepsi terhadap keberhasilan suatu perusahaan.

Menjaga kestabilan nilai perusahaan di pasar modal menjadi hal penting guna memastikan investasi jangka panjang. Namun, sifat perusahaan yang defensif belum tentu membuat perusahaan bebas dari tantangan persaingan dunia bisnis. Pada periode 2022-2024, perusahaan *consumer non-cyclical* dihadapkan pada tantangan baru, yaitu kenaikan harga bahan baku global hingga perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada digital. Dalam laporan tahunan PT. Mayora Indah Tbk, (2023) mencatat bahwa pada tahun 2023 terjadi tantangan berat akibat lonjakan harga bahan baku global yang menekan margin keuntungan perusahaan. Hal tersebut membuat investor semakin kritis dalam menilai perusahaan karena khawatir akan margin keuntungan menipis sehingga harga saham akan mengalami tren penurunan. Fenomena ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2025) yang menunjukkan adanya kelainan keuangan pada sektor *consumer non-cyclical*, yaitu terdapat beberapa perusahaan besar justru mengalami penurunan nilai perusahaan meskipun berada dalam sektor yang stabil. Hal ini menunjukkan bahwa sektor defensif tidak menjamin kualitas pasar jika tidak didukung oleh karakteristik perusahaan yang baik. Oleh karena itu, investor tidak hanya melihat dari stabilitas sektor secara umum, tetapi juga dari karakteristik internal perusahaan.

Fenomena lain juga terjadi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* pada tahun 2025. Mengutip artikel dari Binus Online (2025), munculnya *e-commerce* dan *social commerce* berakibat pada cara pandang orang dalam membeli kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini berdampak pada perusahaan besar yang lambat dalam beradaptasi dengan sistem distribusi digital sehingga perusahaan kehilangan pangsa pasar. Dengan begitu, investor kini mulai bersikap kritis dengan hanya memberikan penilaian tinggi pada perusahaan yang tidak sekedar menjual produk, namun mampu beradaptasi dengan teknologi dan membangun hubungan berkelanjutan dengan konsumennya di tengah dinamika pasar yang tidak menentu.

Adanya berbagai macam fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* periode 2022-2024 dapat terlihat bahwa nilai perusahaan merupakan aspek penting yang harus terus diperhatikan demi keberlanjutan bisnis. Identifikasi terhadap faktor-faktor internal menjadi kunci untuk melihat adanya perbedaan nilai pasar antar perusahaan dalam sektor yang sama. Banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai nilai perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam penemuan peneliti sebelumnya seperti karakteristik perusahaan disini terdiri dari profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan untuk struktur kepemilikan menggunakan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

Salah satu faktor internal adalah karakteristik perusahaan dengan komponen profitabilitas. Pada penelitian Novianti, dkk (2024), Ambarwati & Vitaningrum (2021), dan Saputri & Giovanni (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pada

penelitian yang dilakukan Sari & Riduwan (2023), Dharmaputra (2022) menunjukkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun komponen lain dari karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Pada penelitian yang telah dilakukan Rajagukguk dkk (2019), dan Pratama & Prasetyo (2026) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pada penelitian Amro & Asyik (2021), dan Apriantini dkk (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun faktor internal lain dari nilai perusahaan yaitu struktur kepemilikan. Komponen dari struktur kepemilikan antara lain adalah kepemilikan institusional. Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Julia & Finatariyani (2024), dan Kusbandiyah dkk (2024) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari & Wulandari (2021), Widilestariningtyas & Ahmad (2021), dan Hadiansyah & Cahyaningtyas (2022) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, terdapat komponen lain dari struktur kepemilikan yaitu kepemilikan manajerial. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Widilestariningtyas & Ahmad (2021), dan Hadiansyah & Cahyaningtyas (2022) menemukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pada penelitian Kusbandiyah dkk (2024), dan Julia &

Finatariyani (2024) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu, dapat terlihat bahwa terdapat ketidakkonsistenan sehingga perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah sektor perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang berada di negara ASEAN. Hal ini disebabkan perusahaan pada sektor tersebut merupakan sektor yang memproduksi barang yang digunakan oleh masyarakat sehari-hari dan telah memenuhi standar pelaporan keuangan sehingga data yang digunakan lebih dapat dipercaya. Selain itu, penelitian dilakukan untuk periode 2022-2024 dikarenakan pada periode tersebut termasuk dalam kondisi ekonomi terbaru setelah adanya pandemi dengan adanya perubahan kondisi ekonomi dan perilaku konsumsi masyarakat yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan adanya ketidakkonsistenan hasil temuan sebelumnya, penelitian ini krusial untuk dilaksanakan guna menguji kembali pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan terutama pada sektor *consumer non-cyclical* di negara ASEAN. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai**

Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* di Negara ASEAN Periode 2022-2024)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022-2024?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022-2024?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022-2024?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan maka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022-2024?
2. Untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022-2024?
3. Untuk menganalisis Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022-2024?

4. Untuk menganalisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022-2024?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi perkembangan ilmu dan kajian akademik khususnya dalam melihat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti karakteristik perusahaan termasuk profitabilitas dan ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan perusahaan yang meliputi kepemilikan institusional dan manajerial.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi perusahaan diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam mengetahui sejauh mana nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan sebuah kesepakatan kontrak antara satu atau lebih orang pemilik perusahaan (*principal*) dan pengelola (*agent*) (Jensen & Meckling, 1976). Dalam hubungan ini, pemilik memberikan wewenang kepada pengelola untuk menjalankan layanan tertentu, termasuk memberikan hak penuh dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan. Teori ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepentingan dan tujuan antara pemilik dan pengelola perusahaan sehingga perusahaan sebagai titik temu antara pemilik dan pengelola. Teori keagenan ini memiliki kaitan dengan kepemilikan manajerial berperan sebagai mekanisme untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen, diharapkan terjadi penyatuan visi dan memotivasi manajer untuk bertindak selaras dengan tujuan pemilik perusahaan (Apriantini dkk, 2022).

2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan strategi manajer dalam mengkomunikasikan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Tujuan dari informasi tersebut adalah untuk memberikan pesan positif kepada investor serta menekan kesenjangan informasi (asimetri informasi) antara pihak internal perusahaan dengan pihak luar (McGowan, 2014). Laporan keuangan berisi tentang ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan hutang. Dengan adanya laporan tersebut,

dapat menjadi sinyal melalui informasi yang transparan dan berkualitas sehingga dapat mempengaruhi persepsi serta pengambilan keputusan investor (Danarani dkk, 2024).

2.2 Konsep Variabel Penelitian

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bersih melalui berbagai sumber daya yang dimilikinya, seperti penjualan, total aset, maupun ekuitas dalam periode operasional tertentu. Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Damarani dkk, 2024). Dengan begitu, rasio ini menjadi tolak ukur efisiensi perusahaan dalam mengelola operasionalnya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Tingkat profitabilitas menjadi informasi penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa depan dan prediksi pengembalian.

2.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai skala besar atau kecilnya suatu entitas bisnis yang dapat ditinjau melalui berbagai indikator keuangan, seperti total aset, jumlah penjualan, maupun total ekuitas yang dimiliki. Secara umum, ukuran perusahaan mencerminkan tahap perkembangan dan kapasitas operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu (Yuniastri dkk, 2021). Besarnya skala perusahaan memberikan pengaruh terhadap kemudahan akses sumber pendanaan,

baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar biasanya memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan ekspansi bisnisnya sehingga menjadi lebih produktif (Amro & Asyik, 2021). Selain itu, ukuran perusahaan juga mempengaruhi kebijakan manajemen dalam mengambil keputusan pendanaan yang optimal guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

2.2.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak eksternal berupa institusi atau lembaga, baik dari dalam maupun luar negeri (Hadiansyah & Cahyaningtyas, 2022). Institusi tersebut mencakup entitas berbadan hukum seperti perusahaan asuransi, perbankan, perusahaan investasi, dana perwalian, institusi pemerintah, serta lembaga keuangan non-bank lainnya. Kepemilikan institusional berarti lembaga-lembaga tersebut memegang kendali atas sebagian saham yang beredar, yang menjadi indikator penting dalam struktur kepemilikan perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan oleh institusi berfungsi sebagai mekanisme monitoring yang efektif terhadap setiap keputusan strategis yang diambil oleh manajemen. Hal ini dikarenakan investor institusional memiliki kapasitas untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat dibandingkan investor individu.

2.2.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi atau jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak internal yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan strategis, seperti manajer, direktur, dan dewan komisaris (Apriantini dkk,

2022). Kepemilikan ini memiliki keterlibatan pihak manajemen dalam struktur ekuitas perusahaan, di mana mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pemilik modal. Adanya kepemilikan manajerial ini dapat menyelaraskan kepentingan antara pihak manajemen dengan pemegang saham lain. Secara teoretis, semakin besar kepemilikan manajerial, maka manajer akan semakin bertanggung jawab dalam memenuhi harapan pemegang saham karena mereka sendiri akan merasakan dampak langsung dari setiap kenaikan atau penurunan nilai perusahaan di pasar modal.

2.2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sudut pandang investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya. Menurut Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan seringkali dihubungkan dengan harga saham di pasar modal, sehingga harga saham yang tinggi berarti nilai perusahaan yang tinggi pula. Fenomena ini menjadi gambaran atas kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang telah dibangun sejak awal pendirian hingga saat ini. Berdasarkan *Theory of the Firm*, memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memenuhi tujuan jangka panjang perusahaan untuk mencapai kondisi yang ideal di mata pasar. Harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai biasanya mengacu pada harga penutupan (*closing price*) saat saham diperdagangkan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan menunjukkan

hasil yang tidak selalu sama. Penelitian Novianti dkk (2024) menemukan bahwa profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memberikan dividen, yang kemudian dianggap sebagai sinyal positif oleh pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati & Vitaningrum (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena pencapaian laba yang maksimal merupakan tujuan utama perusahaan yang menjadi tolok ukur bagi penilaian investor.

Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat, sehingga mampu menarik minat pasar dan meningkatkan harga saham. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan Saputri & Giovanni (2021) yang menerangkan bahwa perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi nilai perusahaan karena mencapai laba maksimal. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sari & Riduwan (2023) menemukan bahwa investor tidak mempertimbangkan tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan dalam mengambil keputusan investasi saham pada objek penelitian tersebut. Penemuan tersebut juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Dharmaputra dkk. (2022) menemukan bahwa investor tidak hanya menjadikan tingkat keuntungan sebagai satu-satunya tolok ukur dalam menilai perusahaan. Investor lebih cenderung memperhatikan keberlanjutan usaha dan kemampuan perusahaan

dalam mengelola aset untuk pertumbuhan jangka panjang, sehingga informasi mengenai kenaikan laba tidak selalu direspon dengan kenaikan harga saham di pasar modal. Dengan begitu, penemuan tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk dkk (2021) menyebutkan bahwa perusahaan dengan skala besar memiliki total aset yang besar, sehingga lebih mudah menarik perhatian investor karena dianggap memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dan operasional yang lebih stabil. Penelitian lain juga dilakukan oleh Pratama & Prasetyo (2026) yang menunjukkan bahwa perusahaan besar dianggap memiliki daya tahan lebih kuat terhadap fluktuasi harga bahan baku global. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Penelitian lain dilakukan oleh Amro & Asyik (2021) dan Apriantini dkk. (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak menjamin peningkatan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak lagi melihat besarnya aset sebagai satu-satunya indikator kesuksesan. Investor lebih fokus pada efisiensi manajerial dalam mengelola aset tersebut dan tingkat risiko utang yang dimiliki perusahaan. Besarnya perusahaan tanpa dibarengi dengan kinerja keuangan yang optimal tidak akan memberikan nilai tambah di mata investor. Dari penemuan tersebut terlihat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian lain dilakukan oleh Kusbandiyah dkk. (2024) menjelaskan bahwa kehadiran institusi berfungsi sebagai penyeimbang yang

mampu memonitor kinerja manajemen secara objektif. Sejalan dengan penemuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Jullia & Finatariani (2024) menambahkan bahwa kepemilikan institusional terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan karena berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang efektif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat penelitian lain yang telah dilakukan oleh

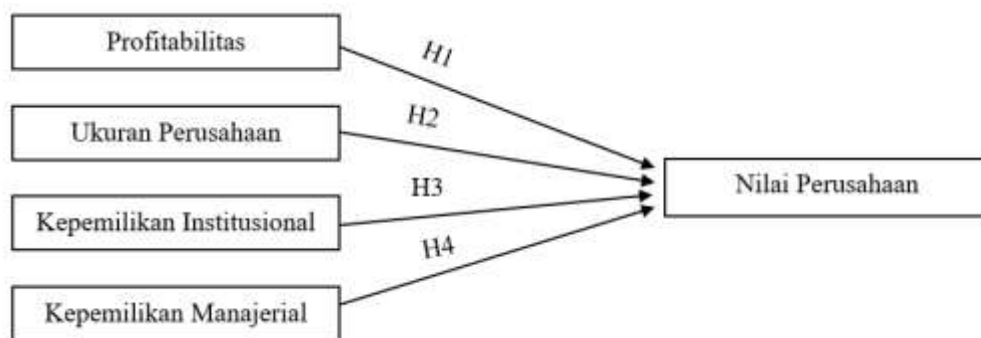
Dalam penelitian Sari & Wulandari (2021) dan Hadiansyah dkk. (2022) menyebutkan bahwa keberadaan investor institusi hanya bersifat pasif atau sekadar investasi jangka pendek institusi tidak terlibat jauh dalam fungsi pengawasan manajemen, sehingga tidak mampu menekan biaya keagenan yang seharusnya bisa meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan penemuan tersebut, dalam penelitian Widilestariningtyas & Ahmad (2021) menjelaskan bahwa investor institusi mungkin terlalu percaya pada kinerja manajemen, sehingga tingkat pengawasannya menjadi lemah. Dengan begitu, kehadiran institusi dalam struktur saham tidak memberikan manfaat apapun bagi investor pasar untuk menaikkan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji, terdapat beberapa penelitian yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan karakteristik perusahaan dan nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun, beberapa penelitian lain juga menemukan bahwa karakteristik dan struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan adanya perbedaan hasil dari temuan sebelumnya, penelitian ini penting untuk dilaksanakan guna menguji

kembali pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan terutama pada sektor *consumer non-cyclical*.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menyusun kerangka pemikiran yang menggambarkan pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Berdasarkan teori sinyal, tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor yang kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dikelola. Dalam teori sinyal, tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif yang dikirimkan manajer kepada pasar mengenai keberhasilan operasional perusahaan.

Investor cenderung merespon sinyal ini dengan meningkatkan permintaan saham, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu memberikan gambaran bahwa profitabilitas merupakan faktor penting yang dipertimbangkan investor. Dalam penelitian Dharmaputra dkk. (2022) menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas adalah indikator kesehatan keuangan, respon pasar sangat bergantung pada prospek jangka panjang. Sementara itu, penelitian Amro & Asyik (2021) mengonfirmasi bahwa semakin tinggi laba yang diraih perusahaan, maka persepsi investor terhadap nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan skala besar kecilnya suatu entitas yang biasanya dilihat dari total aset yang dimiliki. Perusahaan berukuran besar dianggap memiliki stabilitas yang lebih tinggi dan akses pendanaan yang lebih mudah, sehingga memberikan rasa aman bagi investor. Kapasitas aset yang besar memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi dan inovasi yang dapat meningkatkan daya saing serta nilai pasar perusahaan.

Beberapa penelitian memberikan hasil yang beragam terkait variabel ini. Apriantini dkk. (2022) berargumen bahwa pada sektor tertentu, ukuran perusahaan mencerminkan kredibilitas yang menarik minat investor. Namun, Amro & Asyik (2021) mengingatkan bahwa ukuran perusahaan yang besar harus dikelola secara efisien tanpa beban utang yang berlebihan agar tetap memberikan dampak positif

pada nilai perusahaan. Perusahaan besar yang sedang tumbuh akan dipandang memiliki prospek masa depan yang menjanjikan oleh para pelaku pasar. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.5.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan mekanisme pengawasan eksternal yang dilakukan oleh lembaga seperti bank, asuransi, atau perusahaan investasi. Dalam perspektif Teori Keagenan, investor institusional memiliki kapasitas profesional untuk memantau kinerja manajemen secara ketat (monitoring mechanism). Pengawasan ini berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi dan mencegah manajer bertindak oportunistik, sehingga efisiensi perusahaan meningkat dan nilai perusahaan terjaga.

Penelitian yang dilakukan Julia & Finatariyani (2024) pada sektor *consumer non-cyclical* membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kehadiran institusi memberikan kepercayaan tambahan bagi investor publik bahwa perusahaan dikelola secara kredibel dan transparan. Sebaliknya, Sari & Wulandari (2021) mencatat bahwa pengaruh ini akan optimal jika pihak institusi aktif menjalankan fungsi pengawasannya dan tidak sekadar menjadi investor pasif. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.5.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial terjadi ketika pihak manajemen (direksi dan komisaris) juga memiliki porsi saham di perusahaan tersebut. Berdasarkan Teori Keagenan, kepemilikan ini berperan sebagai alat penyelarasan kepentingan (alignment of interest) antara manajer dan pemilik saham. Dengan memiliki saham, manajer akan merasakan langsung dampak dari setiap keputusan yang diambil, sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan demi memaksimalkan nilai saham yang mereka miliki.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widilestariningtyas & Ahmad (2021) menekankan bahwa peran ganda manajer sebagai pemegang saham membuat mereka lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan untuk menghindari risiko kebangkrutan. Meskipun beberapa hasil seperti Hadiansyah dkk. (2022) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan jika proporsi sahamnya terlalu kecil, akan tetapi peningkatan porsi kepemilikan manajerial dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan yang lebih berkualitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka (Sugiyono, 2019). Kemudian, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kausal yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclical* di Negara ASEAN periode 2022-2024.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di Negara ASEAN selama periode 2022-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang berarti sampel akan dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Beberapa kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di negara ASEAN yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan selama tahun 2022-2024.

2. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap dan relevan dengan variabel penelitian, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan.
3. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap dan relevan dengan variabel penelitian, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan.

Setelah dilakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria, terdapat 38 perusahaan yang memenuhi kriteria. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 114 sampel. Berikut rincian sampel yang telah ditentukan:

Tabel 3.1 Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>consumer non-cyclical</i> ASEAN periode 2022–2024	392
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap	(295)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data kepemilikan lengkap	(26)
4	Perusahaan yang terindikasi memiliki data outlier pada variabel	(33)
5	Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	38
	Periode penelitian (tahun)	3
	Total sampel ($n \times T$)	114

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara dan berasal dari sumber

yang telah tersedia seperti buku, jurnal ilmiah, laporan, dan data resmi yang dikumpulkan oleh pihak lain (Sulung & Muspawi, 2024). Data pada penelitian ini dapat diperoleh melalui *London Stock Exchange Group (LSEG)* serta laporan keuangan dan laporan tahunan masing-masing perusahaan.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dari penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap kinerja suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dimata investor (Fajriah dkk, 2022). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan berada di atas atau di bawah nilai bukunya, sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi (Rachmawati & Suzan, 2024). Menurut Setiadi dan Ningsih, (2023) menerangkan bahwa pengukuran nilai perusahaan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut (Setiadi dan Ningsih, 2023):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

3.4.2 Variabel Independen

Pada penelitian ini terdapat 4 macam variabel independen, meliputi:

3.4.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara efektif (Setiadi & Ningsih, 2023). Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.

Menurut Widilestariningtyas & Ahmad (2021) rasio profitabilitas didefinisikan sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menciptakan keuntungan melalui kegiatan operasional rutinnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba. Perhitungan profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai berikut

(Widilestariningtyas & Ahmad, 2021):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

3.4.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Semakin besar total aset perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Setiadi & Ningsih, 2023). Menurut Rajagukguk dkk, (2019) ukuran perusahaan umumnya diukur dengan total aset perusahaan, di mana nilai aset yang tinggi dianggap sebagai indikator bahwa perusahaan tersebut berada pada skala yang besar. Perhitungan ukuran perusahaan

sebagai berikut (Rajagukguk dkk, 2019):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

3.4.2.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusi, seperti lembaga keuangan, perusahaan investasi, atau badan hukum lainnya. Kepemilikan institusional berperan dalam meningkatkan pengawasan terhadap manajemen karena investor institusional umumnya memiliki kekuatan dan pengaruh yang besar dalam mengontrol kebijakan perusahaan. Pengukuran kepemilikan institusional dilakukan dengan skala rasio perbandingan antara total saham yang dikuasai oleh pihak lembaga atau institusi eksternal terhadap keseluruhan jumlah saham yang diterbitkan oleh perusahaan. Pengukuran kepemilikan institusional adalah sebagai berikut (Jullia dan Finatariyani, 2024):

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

3.4.2.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan seperti direksi, manajer, dan dewan komisaris. Kepemilikan menunjukkan keterlibatan langsung manajemen sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan (Sulung & Muspawi, 2024). Pengukuran kepemilikan manajerial dilakukan dengan membandingkan proporsi saham yang dikuasai oleh pihak manajemen, seperti direksi dan dewan komisaris, terhadap keseluruhan jumlah saham perusahaan yang beredar. Rasio ini mencerminkan sejauh mana pihak internal memiliki andil sebagai pemilik modal dalam struktur

ekuitas perusahaan. Pengukuran kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut (Hadiansyah dkk, 2022):

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder seperti laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan periode 2022-2024.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi data panel menggunakan *Eviews* 14. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan jenis uji statistik yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai data penelitian yang kemudian diberikan deskripsi pada masing-masing variabel. Untuk analisis deskriptif perhitungan meliputi mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun beberapa macam dari uji asumsi klasik, meliputi:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas termasuk dalam uji prasyarat dari suatu data yang

akan dianalisis supaya pengujian tidak mengalami penurunan validitas. Pengujian ini menggunakan *Jarque-Bera*. Uji ini berperan dalam mengidentifikasi normalitas distribusi residual. Pengujian ini memanfaatkan karakteristik nilai skewness dan kurtosis dari sampel yang bersifat asimtotik. Berikut merupakan pedoman dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji *Jarque-Bera*:

- a. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan ketika terdapat dua variabel atau lebih. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat di antara variabel bebas atau adanya gejala multikolinearitas. Multikolinearitas sendiri merupakan kondisi ketika terjadi korelasi yang sangat tinggi (atau sangat rendah) antar variabel independen dalam model penelitian. Uji multikolinearitas ini menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 atau nilai toleransi > 0.1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel independen dan begitu pula sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan nilai toleransi < 0.1 maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel independen.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi data panel terdapat hubungan antara error (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan error pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila ditemukan adanya hubungan tersebut, maka model mengalami masalah autokorelasi. Model regresi yang baik

seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW Test).

Tabel 3.2 Interpretasi Uji *Durbin-Watson*

Nilai Durbin-Watson	Keterangan
$0 < DW < d_L$	Terdapat Autokorelasi Positif
$4 - d_L < DW < 4$	Terdapat Autokorelasi Negatif
$d_U < DW < 4 - d_U$	Tidak terdapat Autokorelasi
$d_L \leq DW \leq d_U$	Tidak Ada Kesimpulan
$4 - d_U \leq DW \leq 4 - d_L$	Tidak Ada Kesimpulan

Sumber: data primer, diolah

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian ini dilakukan dengan menghubungkan variabel independen dengan nilai mutlak dari residual hasil regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* sehingga jika diperoleh nilai probabilitas $> 0,05$ maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan metode regresi yang menggunakan data gabungan antara unit lintas ruang dan deret waktu (Jaya dan Sunengsih, 2009). Dalam model ini, variabel dependen dianalisis hubungannya dengan berbagai variabel independen dengan memantau unit sampel yang sama di titik waktu yang

berbeda. Terdapat tiga model regresi data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

3.6.3.1 *Common Effect Model* (CEM)

Model ini merupakan metode paling mendasar dalam analisis data panel. Model ini mengasumsikan bahwa tidak terdapat perbedaan karakteristik antar perusahaan maupun antar waktu. Model ini menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional*, tanpa memperhitungkan perbedaan waktu dan antar individu. Model ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$NP_{it} = \alpha + \beta_1 PR_{it} + \beta_2 UP_{it} + \beta_3 KI_{it} + \beta_4 KM_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

NP_{it} = Nilai perusahaan perusahaan ke-i pada waktu ke-t

α = Intersep (konstanta)

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi variabel independen

PR_{it} = Ptofitabilitas

UP_{it} = Ukuran Perusahaan

KI_{it} = Kepemilikan Institusional

KM_{it} = Kepemilikan Manajerial

ε_{it} = Error Term

3.6.3.2 *Fixed Effect Model* (FEM)

Dalam model ini merupakan metode dalam memperkirakan data panel menggunakan variabel dummy untuk melihat perbedaan antar intersep. Model ini mengasumsikan bahwa efek individu dapat mempengaruhi variabel dependen.

Dengan begitu, perlu dikendalikan agar hasil estimasi tidak bias. Model ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$NP_{it} = \alpha_i + \beta_1 PR_{it} + \beta_2 UP_{it} + \beta_3 KI_{it} + \beta_4 KM_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

α_i = Intersep yang berbeda untuk tiap perusahaan (*fixed effect*)

Variabel lainnya sama dengan model CEM

3.6.3.3 *Random Effect Model (REM)*

Dalam model *Random Effect*, perbedaan karakteristik antar perusahaan dianggap tidak konstan dan muncul secara acak tanpa ada hubungan dengan variabel independennya. Model ini biasanya dipilih jika variasi antar objek penelitian dipandang sebagai bagian dari unsur gangguan (*error term*), bukan sebagai faktor utama yang memengaruhi model. Jika asumsi ini terpenuhi, maka REM dapat menghasilkan estimasi data yang lebih efisien dibandingkan model lainnya. Model ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$NP_{it} = \alpha_i + \beta_1 PR_{it} + \beta_2 UP_{it} + \beta_3 KI_{it} + \beta_4 KM_{it} + u_i + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

u_i = Efek individual acak (*random effect*)

α_i = Intersep umum

Variabel lainnya sama

3.6.4 Uji Pemilihan Model

Pengujian ini menggunakan aplikasi *Eviews 14* yang terdapat beberapa metode untuk menentukan model apa yang paling efisien digunakan dari ketiga model

regresi. Terdapat tiga metode pengujian dalam pemilihan model regresi data panel, meliputi:

3.6.4.1 Uji *Chow*

Uji *Chow* ini dilakukan dengan membandingkan model *Common Effect* dengan *Fixed Effect*. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan melihat nilai *P Value* pada *cross section* $F > 0,05$ maka H0 diterima, sehingga model yang diterima adalah *Common Effect*. Sedangkan, jika nilai probabilitas *cross section* $F < 0,05$ maka H1 diterima, sehingga model yang diterima adalah *Fixed Effect*.

3.6.4.2 Uji *Hausman*

Uji *Hausman* bertujuan untuk model yang cocok untuk digunakan antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hasil pengujian ini dapat menentukan model mana yang diterima. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji *Hausman* dilakukan dengan melihat *P-value* pada bagian *cross-section* random. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima sehingga model yang paling sesuai adalah *Random Effect Model* (REM). Sebaliknya, apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka H1 diterima yang

menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.7 Uji Hipotesis

Terdapat beberapa macam uji hipotesis dalam penelitian ini, meliputi:

3.7.1 Uji Model

Uji ini berfungsi untuk memastikan apakah model regresi yang dibentuk layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.

3.7.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ dan arah koefisien regresi sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka H_0 ditolak. Artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan arah koefisien regresi tidak sesuai dengan hipotesis, maka H_0 diterima. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1, berarti variabel independen mampu

memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup beberapa perusahaan sektor *non-cyclical* di negara ASEAN dalam periode 2022-2024. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel sesuai dengan kriteria penelitian. Sampel awal yang telah ditemukan sebanyak 392. Setelah itu, dilakukan pemilihan sampel sesuai kriteria, terdapat 38 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sampel penelitian menggunakan 3 periode yaitu 2022 – 2024, sehingga diperoleh total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 114 sampel.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah didapatkan dari *London Stock Exchange Group* (LSEG) dalam waktu 3 tahun, yaitu periode 2022-2024. Data penelitian ini terdiri dari 38 perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang berasal dari enam negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang telah memenuhi kriteria sampel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian yang telah diperoleh dengan mencakup nilai

mean, nilai maximum, minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Berikut tabel hasil analisis deskriptif setiap variabel:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Std. Dev	Mean
ROA	114	0,006390	0,329290	0,066683	0,098162
SIZE	114	3,451884	11,031800	1,507846	6,582739
KI	114	0,061400	99,490000	27,804130	11,316730
KM	114	0,000000	76,510000	13,275530	3,202832
PBV	114	0,511300	15,911300	2,692366	2,554840

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel penelitian yang meliputi profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), kepemilikan institusional (KI), kepemilikan manajerial (KM), dan nilai perusahaan (PBV), diperoleh analisis deskriptif dari masing-masing variabel. Nilai ROA memiliki rata-rata sebesar 0,098162. Adapun nilai minimum sebesar 0,006390 pada perusahaan PT Prime Agri Resource Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,329290 pada perusahaan Heineken Malaysia Bhd dengan standar deviasi sebesar 0,066683 yang menunjukkan tingkat variasi data yang cukup moderat.

Selanjutnya, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 6,582739. Nilai minimum diperoleh sebesar 3,451884 pada perusahaan Rojukis International PCL sedangkan nilai maksimum mencapai 11,031800 pada perusahaan Wilmar International Ltd. Standar deviasi sebesar 1,507846 menunjukkan adanya variasi ukuran perusahaan yang cukup beragam dalam sampel penelitian.

Pada variabel kepemilikan institusional (KI), diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,316730. Nilai minimum sebesar 0,061400 pada perusahaan Asian Sea Corporation PCL sedangkan nilai maksimum mencapai 99,490000 pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Standar deviasi yang cukup tinggi yaitu sebesar 27,804130 menunjukkan bahwa distribusi kepemilikan institusional dalam sampel penelitian memiliki sebaran yang sangat bervariasi.

Untuk variabel kepemilikan manajerial (KM), diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,202832. Nilai minimum sebesar 0,000000 pada beberapa perusahaan sampel yang tidak memiliki kepemilikan saham oleh pihak manajemen, sedangkan nilai maksimum mencapai 76,510000 pada perusahaan PT Cisaura Mountain Dairy Tbk dengan standar deviasi sebesar 13,275530, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang sangat besar antar perusahaan dalam kepemilikan saham oleh manajemen.

Sementara itu, variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar. Nilai minimum PBV tercatat sebesar 0,511300 pada perusahaan PT Tunas Baru Lampung Tbk. Sedangkan nilai maksimum mencapai 15,911300 pada perusahaan Heineken Malaysia Bhd dengan standar deviasi sebesar 2,692366 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam sampel memiliki variasi yang cukup tinggi.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam pengujian ini, uji normalitas menggunakan Jarque-Bera. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Jarque-Bera	P-value
Residual	1.136973	0,566382

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode Jarque-Bera, diperoleh nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,566382. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model penelitian berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik ketika tidak terjadi multikolinearitas sehingga antar variabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF	Keterangan
ROA	1,420603	Tidak terjadi multikolinearitas
SIZE	1,060944	Tidak terjadi multikolinearitas
KI	1,293440	Tidak terjadi multikolinearitas

KM	1,074842	Tidak terjadi multikolinearitas
----	----------	---------------------------------

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Centered Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas, sehingga koefisien regresi tidak terdistorsi akibat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser sehingga jika diperoleh nilai probabilitas $> 0,05$ maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Nilai	P-value
F-statistic	2,400574	0,0543
Obs*R-squared	9,229683	0,0556

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dengan begitu, H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, data penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi data panel terdapat hubungan antara error. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson (DW Test).

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	DW Statistic	(4-dU)	Keterangan
1.6227	1.7677	2,081550	2,2323	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson Statistid sejumlah 2,081550. Nilai DW tersebut lebih besar dari batas atas (dU) sebesar 1,7677 dan lebih kecil dari 4-dU sebesar 2,2323. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi positif. Dengan demikian, seluruh tahapan uji asumsi klasik telah terpenuhi dan analisis regresi panel dara dengan model *Fixed Effect* dapat dilanjutkan.

4.4 Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.4.1 Uji Chow

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Berikut hasil Uji Chow:

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
<i>Cross-section F</i>	33,709710	(37,72)	0,0000

<i>Cross-section Chi-square</i>	331,530191	37	0,0000
--	------------	----	--------

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Cross Section F* adalah 0,0000 kurang dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat ditentukan bahwa model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

4.4.2 Uji *Hausman*

Uji Hausman ini berfungsi untuk menentukan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Model yang diuji dalam uji hausman ini adalah *fixed effect model* atau *random effect model*. Hasil dari uji jausman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41.321065	4	0,0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Cross Random* adalah 0,0000 kurang dari nilai signifikansi yakni 0,05. Dengan demikian, dapat ditentukan bahwa model yang terpilih adalah model *fixed effect model* (FEM).

4.5 Analisis Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

4.5.1 Model Regresi Panel yang Digunakan

Beberapa pengujian pemilihan model regresi data panel telah dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Dari pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa model yang paling tepat untuk digunakan yaitu model regresi *fixed effect model* (FEM).

Tabel 4.8 Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14,496710	4,731968	3,063570	0,0031
ROA	7,302963	1,805735	4,044316	0,0001
SIZE	-1,897760	0,718647	-2,640739	0,0101
KI	-0,015045	0,028334	-0,530969	0,5971
KM	0,001241	0,012520	0,099084	0,9213
Effect Spesification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0,977362	Mean dependent var	2,554840	
Adjusted R-squared	0,964470	S.D. dependent var	2,692366	
S.E. of regression	0,507493	Akaike info criterion	1,758641	
Sum squared resid	18,54352	Schwarz criterion	2,766714	
Log likelihood	-58,24254	Hannan-Quinn criter.	2,167761	
F-statistic	75,81558	Durbin-Watson stat	2,081550	
Prob(F-statistic)	0,000000			

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Koefisien Determinasi

Dalam analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan

manajerial mampu menjelaskan variase dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi

R-squared	0,977362
Adjusted R-squared	0,964470

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,964470 yang berarti variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial memberikan pengaruh sebesar 96,44% terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sehingga terdapat sisa 3,56% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji Model

Uji F ini dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model yang dibentuk mampu menjelaskan hubungan antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.10 Nilai F Statistik

F-statistic	75,81558
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F-statistik sebesar 75,81558 dan nilai probabilitas F statistic sebesar $0.00000 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa model regresi *Fixed Effect Model* yang dibangun secara keseluruhan sudah layak dan signifikan secara statistik.

4.6.3 Uji T

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini dengan tes dua arah yaitu berpengaruh dan tidak berpengaruh.

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14,496710	4,731968	3,063570	0,0031
ROA	7,302963	1,805735	4,044316	0,0001
SIZE	-1,897760	0,718647	-2,640739	0,0101
KI	-0,015045	0,028334	-0,530969	0,5971
KM	0,001241	0,012520	0,099084	0,9213

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Nilai Perusahaan (Y) = 14,4967124036 + 7,30296314596 (ROA) – 1.89776026103 (SIZE) – 0,0150445112026 (KI) + 0,00124055532655 (KM)

1. Variabel Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ini memperoleh nilai t-statistik sebesar 4,044316, nilai koefisien regresi sebesar 7,302963 dan nilai probabilitas sebesar 0,0001 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ini memperoleh nilai t-statistik sebesar -2,640739, nilai koefisien regresi sebesar -1,897760 dan nilai probabilitas sebesar $0,0101 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ini memperoleh nilai t-statistik sebesar -0,530969, nilai koefisien regresi sebesar -0,015045 dan nilai probabilitas sebesar $0,5971 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ini memperoleh nilai t-statistik sebesar 0,099084, nilai koefisien regresi sebesar 0,001241 dan nilai probabilitas sebesar $0,9213 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.7 Pembahasan

Sebelum membahas masing-masing hipotesis secara lebih rinci, perlu disajikan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*. Berikut adalah rekapitulasi hasil pengujian hipotesis:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Koef.	Sig.	Hasil
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	7,302963	0,0001	Didukung
H2	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan	-1,897760	0,0101	Tidak Didukung
H3	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	-0,015045	0,5971	Tidak Didukung
H4	Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	0,001241	0,9213	Tidak Didukung

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pembahasan lebih lanjut mengenai masing-masing hipotesis dijelaskan pada sub bab berikut.

4.7.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0001 dan nilai koefisien sejumlah 7,302963. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 memperlihatkan bahwa probabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022-2024. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan.

Nilai koefisien yang diperoleh sebesar 7,302963, ini berarti menunjukkan adanya hubungan searah antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi akan menarik perhatian para investor dalam menilai prospek perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan tinggi cenderung memperoleh kepercayaan besar oleh investor sehingga banyak investor yang minat dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan ini searah dengan *signaling theory*, profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Sinyal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amro & Asyik (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi cenderung memiliki kinerja perusahaan yang baik sehingga mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ambarwati dan Vitaningrum (2021) yang menemukan bahwa

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena pencapaian laba yang maksimal merupakan tujuan utama perusahaan yang menjadi tolak ukur bagi penilaian investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat, sehingga mampu menarik minat pasar dan meningkatkan harga saham.

4.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai t-statistik sebesar -2,640739, nilai koefisien regresi sebesar -1,897760, dan nilai probabilitas sebesar 0,0101. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022–2024. Namun, nilai koefisien regresi yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki arah hubungan yang negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan ukuran perusahaan cenderung menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor *non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022–2024.

Berdasarkan *signaling theory*, ukuran perusahaan yang besar umumnya menunjukkan ketersediaan sumber daya dan operasional yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya aset perusahaan, tetapi juga memperhatikan pemanfaatan aset dalam menghasilkan keuntungan (Kusbandiyah dkk., 2024).. Temuan ini menunjukkan

bahwa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset tersebut untuk menghasilkan laba dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Ardiansyah (2023) yang menemukan bahwa besarnya aset yang dimiliki suatu perusahaan dapat menimbulkan kekhawatiran investor apabila aset tersebut tidak dikelola secara optimal, sehingga perusahaan dengan ukuran yang lebih besar tidak selalu memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Amro dan Asyik (2021) yang menjelaskan bahwa kenaikan total aset perusahaan belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor karena perusahaan berskala besar tidak selalu dapat mengoptimalkan produktivitas aset yang dimiliki sehingga tingkat profitabilitasnya menjadi rendah.

4.7.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,015045, dan nilai probabilitas sebesar 0,5971. Nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022–2024. Selain itu, nilai koefisien regresi yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional memiliki arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan, perubahan kepemilikan

institusional belum tentu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022–2024.

Temuan ini tidak sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional dapat menjadi mekanisme pengawasan terhadap manajemen untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Menurut (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam teori tersebut, investor institusional memiliki kemampuan monitoring yang lebih baik terhadap manajemen sehingga mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa besarnya kepemilikan institusional belum tentu meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiansyah dkk (2022) yang menunjukkan bahwa besarnya kepemilikan saham oleh institusi belum tentu meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa keberadaan investor institusi hanya bersifat pasif atau sekadar investasi jangka pendek institusi tidak terlibat jauh dalam fungsi pengawasan manajemen, sehingga tidak mampu menekan biaya keagenan yang seharusnya bisa meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Sari dan Wulandari (2021) yang menemukan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya kepemilikan institusional dalam menilai perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti profitabilitas, kinerja keuangan, dan prospek perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, perubahan tingkat kepemilikan institusional belum

tentu mampu meningkatkan maupun menurunkan nilai perusahaan secara signifikan.

4.7.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas kepemilikan manajerial sebesar 0,9213 dan nilai koefisien sejumlah 0,001241. Nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 memperlihatkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022–2024. Oleh karena itu, tinggi rendahnya tingkat kepemilikan manajerial belum tentu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini tidak sejalan dengan teori keagenan, sebagaimana dinyatakan oleh Jensen dan Meckling (1976) bahwa semakin besar kepemilikan manajer, maka semakin kecil potensi terjadinya konflik keagenan karena manajemen turut merasakan manfaat maupun risiko dari setiap keputusan yang diambil. Dengan demikian, kepemilikan manajerial diharapkan mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa besarnya kepemilikan saham oleh manajemen belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hadiansyah dkk. (2022) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rendahnya proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen menyebabkan

manajemen belum sepenuhnya merasa memiliki perusahaan sehingga manajemen lebih termotivasi untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri dibandingkan kepentingan pemegang saham. Dengan begitu, keberadaan kepemilikan manajerial belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini juga didukung oleh Widyastuti (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen membuat kinerja manajemen juga cenderung rendah, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022–2024. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan diukur menggunakan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Berdasarkan hasil analisis data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022–2024 yang mampu menghasilkan tingkat profitabilitas tinggi akan memperoleh respon positif dari investor karena dipandang memiliki kinerja keuangan dan prospek yang baik.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan.

3. Investor cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba dan meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, besar atau kecilnya kepemilikan saham oleh institusi belum terbukti dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional belum tentu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen maupun meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan.
5. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, besar atau kecilnya saham yang dimiliki oleh manajemen belum terbukti dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di negara ASEAN periode 2022–2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen belum mampu menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham sehingga belum dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti leverage, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, maupun tata kelola perusahaan, sehingga dapat

memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat menangkap kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang serta menghasilkan temuan yang lebih akurat dan representatif terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menambah informasi dalam kajian akademik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya dari sisi karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan. Temuan ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya terkait nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclical* di negara ASEAN.

2. Implikasi Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, periode penelitian yang digunakan hanya selama tiga tahun, yaitu tahun 2022-2024 sehingga belum mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi dapat memengaruhi nilai perusahaan namun belum dimasukkan ke dalam penelitian ini. Ketiga, penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol, sehingga hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan masih berpotensi dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian seperti leverage, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, maupun umur perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipertimbangkan dengan melihat keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J., dan Vitaningrum, M. R. 2021. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/download/4313/2582>
- Amro, P. Z. N., dan Asyik, N. F. 2021. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4099>
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., dan Novitasari, N. L. G. 2022. Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 190-201. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4859>
- Aziza, M. (2026). Pengaruh Skor Environmental, Social, dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 9(2), 576-585. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v9i2.2787>
- Binus Online. 2025. Gelombang Transformasi Pasar FMCG Indonesia: Menaklukkan Peluang di Era Digital, Konsumen Kritis dan Hiper-Kompetisi. <https://online.binus.ac.id/industrial-engineering/2025/07/01/gelombang-transformasi-pasar-fmcg-indonesia-menaklukkan-peluang-di-era-digital-konsumen-kritis-dan-hiper-kompetisi/>
- Damanik, F. H. S., Sirait, H., Minarsi, A., Abae, I., Hendratni, T. W., dan Purba, J. H. V. 2025. *Transformasi Ekonomi: Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi Global di Abad ke-21*. Star Digital Publishing. <https://online.binus.ac.id/industrial-engineering/2025/07/01/gelombang-transformasi-pasar-fmcg-indonesia-menaklukkan-peluang-di-era-digital-konsumen-kritis-dan-hiper-kompetisi/>
- Dharmaputra, I. G. N. A., Rustiarini, N. W., dan Dewi, N. P. S. 2022. Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2141-2149. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/5362>
- Fajriah, A. L., Idris, A., dan Nadhiroh, U. 2022. Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis*, 7(1), 1-12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Greene, W. H. 1990. *Econometric Analysis, Sixth Edition*. New York: Person Education.

- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., dan Waskito, I. 2022. Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*2(4), 656-670. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.353>
- Hutagalung, I. P. 2022. Analisis regresi data panel dengan pendekatan common effect model (CEM), fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM)(Studi Kasus: IPM Sumatera Utara Periode 2014–2020). *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217-226. <https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>
- Jaya, I. G. N. M., & Sunengsih, N. 2009. Kajian analisis regresi dengan data panel. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. https://eprints.uny.ac.id/12187/1/M_Stat_6_GEDE%20NYOMAN.pdf
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jullia, M., dan Finatariyani, E. 2024. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 913-923. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1024>
- Kusbandiyah, A., Amir, A., dan Mudjiyanti, R. 2024. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 175-186. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.794>
- McGowan, C. (2014). *The Fundamentals of financial statement analysis as applied to the coca-cola company*. business expert press.
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, R., & Hasan, I. K. 2022. Analisis regresi data panel dengan pendekatan common effect model dan fixed effect model pada kasus produksi tanaman jagung. *Interval: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 52-67. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/intv/article/view/6516>
- Novianti, M., Abbas, D. S., dan Aulia, T. Z. 2024. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56-66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Pratama, V. Y., dan Prasetyo, J. E. 2026. Peran Sustainability Reporting dalam Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 10(2), 999-1014. <https://doi.org/10.33395/owner.v10i2.3220>
- PT. Mayora Indah Tbk. 2023. *Laporan Tahunan*. <https://www.mayoraindah.co.id/assets/upload/file/lt-2023.pdf>
- Putra, M. A. K. 2025. Pengaruh Growth Opportunity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical Periode 2020-2023. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 4(2), 161-

173. <https://doi.org/10.56916/jimab.v4i2.1323>
- Rachmawati, R. O., dan Suzan, L. 2024. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 595-605. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1916>
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., dan Pakpahan, Y. 2019. Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm/article/download/2079/pdf>
- Saputri, C. K., dan Giovanni, A. 2021. Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108. 90-108. <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/10563>
- Sari, D. M., dan Wulandari, P. P. 2021. Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Tema*, 22(1), 1-18. <https://doi.org/10.21776/tema.22.1.1-18>
- Sari, H., dan Riduwan, A. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5362>
- Setiadi, I., dan Ningsih, S. S. 2023. Nilai perusahaan, karakteristik perusahaan dan sustainability reporting di Indonesia. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 25, No. 2, pp. 300-306). journal.feb.unmul.ac.id
- Soebiantoro, U. 2007. Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48. <https://doi.org/10.9744/jmk.9.1.pp.%2041-48>
- Sugiyono, S. 2019. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Auareta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. 2024. Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Wibowo, W., & Ardiansyah, A. 2023. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2020. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(4), 2014-2022. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i4.26658>
- Widilestariningtyas, O., dan Ahmad, A. K. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics Management Business and Accounting*, 1(2), 251-270. <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i2.6091>
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & Masitoh, E. 2022. Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(2), 294-304. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/10617>
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., dan Kumalasari, P. D. 2021. Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1615>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Perhitungan Variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen dan Nilai Perusahaan

Identifier	Tahun	ROA	PBV	KI	KM	SIZE
AALI.JK	2022	0,0678	0,8868	0,9236	0	7,665438
	2023	0,0579	0,7123	0,9108	0	7,538587
	2024	0,0364	0,6141	0,9059	0	7,535692
ABLE.KL	2022	0,08009	1,3046	0,0744	0,2065	4,849048
	2023	0,0529	1,0345	0,1038	0,2062	5,098498
	2024	0,06813	1,0470	0,1328	0,2044	5,163942
AEOM.KL	2022	0,01429	1,1359	0,8398	0	7,249906
	2023	0,0197	1,0644	0,7992	0	7,117412
	2024	0,02156	0,8232	0,82137	0	7,037051
ASIAN.BK	2022	0,15373	3,6034	0,0829	0,6172	5,399641
	2023	0,1132	1,7650	0,0614	0,6243	5,66074
	2024	0,03189	0,9056	0,0741	0,6348	5,570486
BESH.KL	2022	0,10689	1,9665	0,1387	0,0495	4,50827
	2023	0,07709	1,5010	0,2499	0,0493	4,443243
	2024	0,04468	1,1264	0,2511	0,0445	4,372284
BUDI.JK	2022	0,07232	0,6298	0,9412	0,0002	5,347347
	2023	0,04515	0,7633	0,9538	0,0002	5,317613
	2024	0,0888	0,8526	0,9577	0,0002	5,376038
CMRY.JK	2022	0,23621	5,7438	18,94	76,51	5,97444
	2023	0,17929	6,4132	22,84	75,19	5,991023
	2024	0,18714	5,3555	23,71	75,08	6,126294
CNPf.PS	2022	0,12113	3,9513	0,6871	0	6,686758
	2023	0,1121	3,0385	0,6549	0	6,766445
	2024	0,11169	3,2190	0,655	0	6,835791
DELF.SI	2022	0,0784	1,4142	0,9434	0,0008	5,896868
	2023	0,1153	1,4138	0,9322	0,0008	5,979111
	2024	0,11337	1,9344	0,9132	0,0008	6,0425
DSNG.JK	2022	0,05219	0,7681	0,7559	0,0918	6,869281
	2023	0,083	0,7916	0,7581	0,1461	6,894317
	2024	0,0533	0,6750	0,7717	0,1461	6,957382
FEHS.KL	2022	0,09218	1,3623	0,7982	0,0508	5,939353
	2023	0,06247	1,5691	0,7998	0,0502	5,980996
	2024	0,061949	1,5155	0,8013	46,56	5,915481

FRAS.KL	2022	0,1105	3,4536	0,76235	0,00567	6,765962
	2023	0,098	2,6407	0,74773	0,00579	6,80697
	2024	0,11539	2,7594	0,873	0,00579	6,993092
FRLD.SI	2022	0,08157	1,4746	0,7225	0	7,535618
	2023	0,1803	1,3235	0,7256	0	7,513559
	2024	0,0816	1,3016	0,7312	0	7,481468
GENP.KL	2022	0,05019	1,0775	0,8953	0,0008	7,651926
	2023	0,0537	1,0057	0,8896	0,0008	7,599972
	2024	0,0292	0,8935	0,8918	0,0008	7,531804
GFPT.BK	2022	0,0101	1,1022	0,6271	0,0538	6,459439
	2023	0,0916	0,9739	0,6034	0,0538	6,51698
	2024	0,05648	0,8190	0,6086	0,0538	6,603259
HAPP.KL	2022	0,09839	0,8367	0,8228	0,00028	6,343875
	2023	0,08779	0,8041	0,8282	0,00048	6,310137
	2024	0,0377	0,7044	0,8231	0,00048	6,27055
HEIN.KL	2022	0,2305	15,9113	20,99	0	5,565779
	2023	0,32929	15,5857	19,86	0	5,768478
	2024	0,29039	15,8995	20,68	0	5,60496
HMSP.JK	2022	0,1389	3,8452	0,9566	0	8,222995
	2023	0,11724	3,4685	0,9536	0	8,166183
	2024	0,14708	3,4853	0,95046	0	8,186779
ICBP.JK	2022	0,05764	2,9762	0,9874	0	9,021813
	2023	0,0393	3,1934	0,9904	0	8,910316
	2024	0,0596	3,0264	0,9926	0	8,955078
ICHI.BK	2022	0,0754	2,0998	16,46	0,4416	5,36528
	2023	0,0854	2,3809	0,0615	0,4612	5,36316
	2024	0,1508	3,4940	0,0928	0,4395	5,345954
IOIB.KL	2022	0,0796	2,3483	0,6854	0,0016	8,355706
	2023	0,09369	2,1801	0,6903	0,0016	8,37802
	2024	0,06059	2,0422	0,7087	0,0016	8,234537
KISS.BK	2022	0,12583	6,7748	0,5032	0,1804	3,451884
	2023	0,1055	5,2901	0,4857	0,1804	3,623731
	2024	0,0973	2,6205	0,4389	0,1804	3,709483
KSMS.KL	2022	0,077294	0,5426	0,2132	0,2091	6,495086
	2023	0,04353	0,5238	0,2159	0,2096	6,497725
	2024	0,06432	0,6226	0,266	0,2096	6,497368
LEOG.KL	2022	0,01419	1,0604	0,8713	0,0492	7,32655
	2023	0,0339	0,9011	0,8412	0,0556	7,312038
	2024	0,04599	0,9220	0,8461	0,0561	7,259759
POWE.KL	2022	0,078	2,6749	0,1907	0,439	4,432383
	2023	0,07129	2,0806	0,1394	0,4496	4,521029
	2024	0,144	3,0889	0,1795	0,4512	4,598694

ROTL.JK	2022	0,0651	2,8025	99,49	0	5,684006
	2023	0,1039	2,8079	99,21	0	5,581086
	2024	0,08259	2,7404	98,63	0	5,545786
SAB.HM	2022	0,25754	3,7184	0,9962	0	7,1972
	2023	0,16089	3,9082	0,984	0,000003	7,286031
	2024	0,12019	2,8614	0,9731	0,000003	7,246951
SGRO.JK	2022	0,05657	0,8148	0,9594	0	6,528406
	2023	0,03463	0,7487	0,961	0	6,489348
	2024	0,00639	0,6989	0,965	0	6,483028
SHEN.SI	2022	0,18559	5,3099	84,56	23,03	6,305957
	2023	0,17492	5,4856	83,23	23,03	6,37331
	2024	0,1655	4,8720	82,54	23,03	6,444709
SIDO.JK	2022	0,3185	7,5318	73,89	0,014	5,654388
	2023	0,27109	6,4613	88,65	0,014	5,569181
	2024	0,239	4,6516	77,59	0,01	5,532303
SNJ.BK	2022	0,067256	1,0208	0,5891	0,0869	5,192602
	2023	0,061562	1,0493	0,5967	0,0869	5,216369
	2024	0,0695	1,6302	0,62	0,0869	5,291041
TBEV.SI	2022	0,0541	2,3875	0,5401	0,0086	9,549366
	2023	0,0614	1,9284	0,5679	0,0086	9,506307
	2024	0,05469	1,4161	0,6584	0,0086	9,727547
TBLA.JK	2022	0,03799	0,6470	0,5523	0,0008	7,299514
	2023	0,03399	0,5377	0,6379	0,0008	7,327093
	2024	0,02469	0,5113	0,6379	0,0008	7,427311
TVO.BK	2022	0,15169	2,6352	0,1821	0,1448	5,99527
	2023	0,10099	2,4765	0,1725	0,1448	6,27691
	2024	0,0463	1,8900	0,1842	0,1448	5,941937
UPOIC.BK	2022	0,164354	1,5295	0,7751	0	3,973202
	2023	0,044616	1,3956	0,7736	0	3,931873
	2024	0,17081	1,2774	0,7663	0	3,9824
URC.PS	2022	0,14779	2,3953	0,9941	0,0013	8,009478
	2023	0,0865	2,4539	0,9512	0,0013	8,02384
	2024	0,069	2,1254	0,9411	0,0015	8,088024
VNM.HM	2022	0,207	4,2778	98,7	0,33	7,756443
	2023	0,1673	4,4704	98,72	0,33	7,627291
	2024	0,1754	3,8926	98,72	0,33	7,683036
WLIL.SI	2022	0,03359	0,9697	0,6324	0,1366	10,98051
	2023	0,04059	0,9721	0,7893	0,1366	11,00878
	2024	0,0256	0,8375	0,7901	13,34	11,0318

LAMPIRAN 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	SIZE	KI	KM
Mean	2.554840	0.098162	6.582739	11.31673	3.202832
Median	1.697600	0.079845	6.492217	0.799500	0.007195
Maximum	15.91130	0.329290	11.03180	99.49000	76.51000
Minimum	0.511300	0.006390	3.451884	0.061400	0.000000
Std. Dev.	2.692366	0.066683	1.507846	27.80413	13.27553
Skewness	3.287137	1.341062	0.524332	2.501278	4.714828
Kurtosis	16.07463	4.692823	3.674573	7.562048	24.84678
Jarque-Bera	1017.294	47.78232	7.385031	217.7298	2689.452
Probability	0.000000	0.000000	0.024909	0.000000	0.000000
Sum	291.2518	11.19042	750.4323	1290.107	365.1229
Sum Sq.	1563.220	1.600939	5196.817	101956.7	21084.51
Sum Sq. Dev.	819.1184	0.502470	256.9169	87356.86	19915.09
Observations	114	114	114	114	114

LAMPIRAN 3

Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33.709710	(37,72)	0.0000
Cross-section Chi-square	331.530191	37	0.0000

LAMPIRAN 4

Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

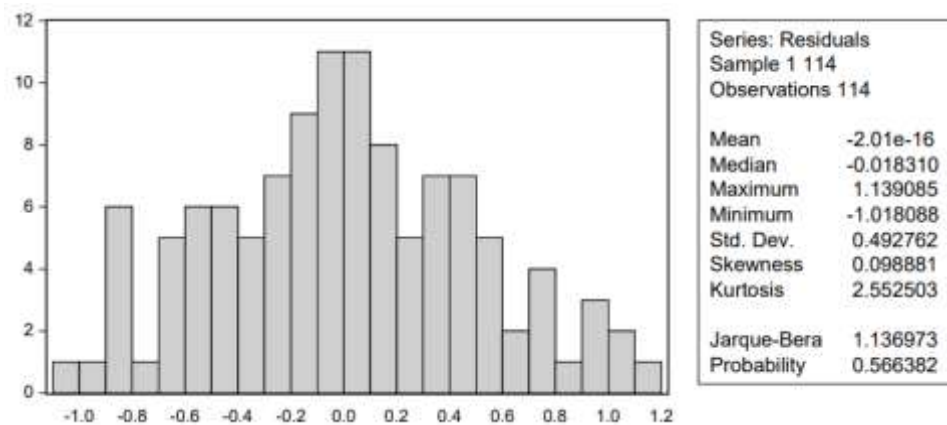
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41.321065	4	0.0000

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Normalitas



LAMPIRAN 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/04/26 Time: 22:34

Sample: 1 114

Included observations: 114

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.704187	27.23567	NA
ROA	8.333305	4.526240	1.420603
SIZE	0.012172	21.46038	1.060944
KI	4.36E-05	1.509610	1.293440
KM	0.000159	1.137957	1.074842

LAMPIRAN 7**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.400574	Prob. F(4,109)	0.0543
Obs*R-squared	9.229683	Prob. Chi-Square(4)	0.0556
Scaled explained SS	8.860540	Prob. Chi-Square(4)	0.0647

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Autokorelasi

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.977362	Mean dependent var	2.554840
Adjusted R-squared	0.964470	S.D. dependent var	2.692366
S.E. of regression	0.507493	Akaike info criterion	1.758641
Sum squared resid	18.54352	Schwarz criterion	2.766714
Log likelihood	-58.24254	Hannan-Quinn criter.	2.167761
F-statistic	75.81558	Durbin-Watson stat	2.081550
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Model, t, dan Koefisien Determinasi

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/04/26 Time: 11:56
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 114

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.49671	4.731968	3.063570	0.0031
ROA	7.302963	1.805735	4.044316	0.0001
SIZE	-1.897760	0.718647	-2.640739	0.0101
KI	-0.015045	0.028334	-0.530969	0.5971
KM	0.001241	0.012520	0.099084	0.9213

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.977362	Mean dependent var	2.554840
Adjusted R-squared	0.964470	S.D. dependent var	2.692366
S.E. of regression	0.507493	Akaike info criterion	1.758641
Sum squared resid	18.54352	Schwarz criterion	2.766714
Log likelihood	-58.24254	Hannan-Quinn criter.	2.167761
F-statistic	75.81558	Durbin-Watson stat	2.081550
Prob(F-statistic)	0.000000		